

ABSTRAK

Hidayat Noor. 180102010223. “Problematika rumah tangga oleh kepala keluarga pepadat (Studi kasus di Kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan dan Kelurahan Kuin Utara)”, Skripsi, Pembimbing: H. Fuad Luthfi, S.Ag., S.H., M.H. Pada program studi Hukum Keluarga Islam, Fsyaltas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Problematika, Rumah Tangga, Pepadat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seorang suami yang menjadi pribadi pepadat yang mengakibatkan gangguan yang terjadi dalam keluarga yaitu keluarga tidak bisa hidup harmonis lagi karena sudah tidak ada lagi rasa peduli terhadap kesejahteraan keluarga tetapi sudah terpusat pada kebutuhan pribadinya untuk mengkonsumsi minuman keras, narkoba, narkotika dan hal-hal lainnya hal ini yang dialami oleh pasangan di tiga kelurahan yaitu kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan dan Kelurahan Kuin Utara, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran problematika dan dampak kehidupan rumah tangga oleh kepala keluarga pepadat..

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 pasangan yang kepala keluarga pepadat dan objek dalam penelitian ini adalah gambaran problematika kehidupan rumah tangga. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran problematika kehidupan rumah tangga kepala keluarga pepadat yang dialami oleh ketiga pasangan suami istri di kelurahan Kuin Cerucuk, Kelurahan Kuin Selatan dan Kelurahan Kuin Utara terlihat dari hak seorang istri yang tidak dapat dipenuhi kepala keluarga dilihat dari kewajiban seorang suami untuk memberikan nafkah dan pakaian yang layak, mengajarkan ilmu agama. Menasihati dengan cara yang baik. Kehidupan rumah tangga yang terjadi malah sering mengalami perkelahian dan suami sering marah dan lalai akan tanggung jawabnya kepada istri. Kemudian dampak dari problematika rumah tangga kepala keluarga pepadat menyebabkan sering terjadinya pertengkaran, permasalahan ekonomi, hak seorang istri dan kewajiban seorang suami tidak terjalankan dengan baik bahkan hingga perceraian. Tujuan perkawinan yang seharusnya menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah berakhir dengan perselisihan terus menerus. Kepala keluarga pepadat ini merupakan sering konsumsi minuman keras, narkoba, narkotika yang sangat banyak dampak bahayanya bagi kesehatan, jasmani maupun rohani tidak hanya dampak bagi diri sendiri melainkan juga berdampak pada kehidupan rumah tangga serta pola pikir anak dan mengenai psikologis terhadap anak.